

Analisis Komunikasi Interpersonal Melalui Aplikasi *Whatsapp Group* Antara Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran di SMA Negeri 3 Kota Bima

M. Fikhratul Fiddin¹; Rahmi¹; Ariani Rosadi¹

¹Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mbojo Bima

Korenspondensi: email fikhratulfiddin@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis komunikasi interpersonal melalui aplikasi *Whatsapp Group* antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 3 Kota Bima dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan yaitu teori efektivitas komunikasi interpersonal yang dikemukakan oleh Devito (1997). Komunikasi interpersonal dinilai berdasarkan 5 dimensi umum yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran tidak bisa berjalan efektif bila hanya melalui media *Whatsapp Group* tanpa menggunakan metode penyampaian materi secara langsung. Hal ini dibuktikan dengan siswa dan guru yang masih mengalami banyak kendala pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berbagai kendala yang dialami pada saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui media *Whatsapp Group* yaitu tingkat keterbukaan yang kecil dari siswa, empati yang sulit untuk ditunjukkan baik oleh siswa maupun guru, sikap dukungan yang terbangun tidak sekuat pada saat pembelajaran dilakukan dengan pertemuan langsung di kelas, sikap yang ditunjukkan sebagian besar siswa berlaku sebaliknya dengan apa yang diharapkan oleh guru, serta perbedaan kesetaraan makna materi pembelajaran bagi siswa dan guru.

Kata Kunci: *Komunikasi Interpersonal, Whatsapp, Media Pembelajaran*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses penyaluran informasi atau pesan dari guru ke siswa yang direncanakan, didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah dimana akan terjadi interaksi antara keduanya. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 3 Kota Bima untuk mengetahui media pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar didapatkan hasil media pembelajaran yang digunakan yaitu media buku, gambar, LCD proyektor, dan alat musik.

Media komunikasi yang paling mudah dijangkau saat ini, yaitu media *online*. Komunikasi pada masa lampau memerlukan waktu yang lama dalam

menyampaikan pesan tetapi saat ini dengan teknologi segalanya menjadi sangat dekat dan tanpa jarak. Media komunikasi mempengaruhi aspek kehidupan manusia. Media komunikasi yang paling populer digunakan kalangan mahasiswa adalah media sosial sebagai salah satu alat komunikasi antar teman maupun dengan guru dan orang lain dengan pemanfaatan dalam belajar.

Media sosial merupakan salah satu media dimana para penggunanya dapat mencari informasi, saling berkomunikasi dan menjalin pertemanan secara online. Seperti diketahui ragam media sosial, yakni adalah *facebook, twitter, line, bbm, whatsapp, instagram, path, linkedin, snapchat* dan beberapa media sosial yang lain. Pemanfaatan fasilitas grup di media

sosia digunakan sebagai media penyampaian atau penyebaran informasi kepada semua anggota dalam Grup tersebut. Penggunaan *Whatsapp Group* akan mempermudah penggunaannya untuk menyampaikan informasi secara cepat, misalnya informasi tentang tugas perkuliahan, jadwal ujian, atau informasi lainnya.

METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis komunikasi interpersonal melalui aplikasi *Whatsapp Group* antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 3 Kota Bima.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami secara komprehensif fenomena yang dialami oleh objek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, melalui konteks alam yang khusus. melalui konteks alam yang khusus, dan deskripsi dalam bahasa dan metode ilmiah.

Kegiatan pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan teknik khusus yang disebut alat atau instrumen. Kemudian data dianalisis, menyusun dan menganalisis data yang diperoleh untuk memperoleh informasi yang menjelaskan fenomena tersebut. Pada Penelitian ini peneliti menggunakan, tiga macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Narasumber dalam penelitian ini adalah informan kunci seperti kepala sekolah dan beberapa guru yang menjadi wali kelas serta siswa SMA Negeri 3 Kota Bima yaitu sebanyak 7 orang. Narasumber tersebut ditetapkan dan ditentukan bukan berlandaskan pada

jumlah yang diinginkan, tetapi pada perbandingan peran dan fungsi narasumber pada penelitian ini. Mereka adalah yang berperan langsung dalam proses kegiatan pembelajaran melalui media *Whatsapp Group* di SMA Negeri 3 Kota Bima.

Hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Kota Bima Bapak Jon Hermansyah, S.Pd., M.Pd tentang penggunaan aplikasi *Whatsapp Group* dalam proses pembelajaran, beliau menyatakan bahwa:

“Strategi komunikasi pembelajaran yang digunakan disekolah kami adalah menggunakan Whatsapp Group. Banyak guru mengimplementasikan dengan cara-cara pengajaran yang berbeda. Ada yang menggunakan konsep ceramah online, ada yang membuat media audio visual (video) lalu dikirim di aplikasi Whatsapp Group”. (Hasil wawancara Selasa, 19 Juli 2022)

Hasil wawancara di atas menjelaskan adanya strategi yang digunakan SMA Negeri 3 Kota Bima dalam melakukan pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan salah satu guru yaitu Dra. Marjan, beliau menyatakan bahwa:

“Kesiapan, kami guru siapkan materinya tapi dalam pelaksanaannya kami mendapatkan kendala pada siswa karena alasan jaringan dan media komunikasi, biasa kami sudah on time siswa belum siap belajar”. (Hasil wawancara Selasa, 19 Juli 2022)

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa guru telah siap untuk menyampaikan materi kepada siswa, namun masih terdapat beberapa kendala selama proses pembelajaran dengan menggunakan *Whatsapp Group*.

Hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan salah satu guru Ridwan, S.Pd, beliau menyatakan bahwa:

“Dari banyaknya aplikasi yang digunakan, aplikasi yang paling sering digunakan sebagai media pembelajaran adalah aplikasi WhatsApp, karena dalam Whatsapp Group tersebut mencangkup seluruh guru yang mengajar dikelas tersebut, dan juga berisi peserta didik yang memiliki ponsel pribadi, setiap individu memiliki akses dalam pembelajaran menggunakan Whatsapp Group kelas”. (Hasil wawancara Rabu, 20 Juli 2022)

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa penggunaan *Whatsapp Group* menjadi pilihan terbaik dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 3 Kota Bima.

Whatsapp Group dirasakan kurang efektif dan tidak bisa menggantikan keefektifan pembelajaran secara langsung di sekolah atau tatap muka.

“Grup WA sangat efektif untuk proses pembelajaran, soalnya WA membuat kita bisa belajar dengan mudah karena hanya dengan HP dan paket internet, kami bisa belajar tanpa harus ribet kesana kesini. Tapi,,, ya itu pak,,, ga enakny belajarnya Cuma liatin hp, jadi ga bisa paham sama materi yang disampaikan bapak/ibu guru”. (Hasil wawancara Kamis, 21 Juli 2022)

Strategi dalam proses pembelajaran dapat diartikan pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan utama atau kebijakan dengan merangkai tindakan dalam suatu pernyataan yang saling mengikat, tujuannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pembelajaran melalui jaringan memiliki potensi-potensi: kebermaknaan belajar, kemudahan

mengakses dan peningkatan hasil belajar. Dalam konteks belajar secara online siswa dapat terhubung secara cepat dan langsung dengan teks, gambar, suara, data dan video dengan bimbingan pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi *Whatsapp Group*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis komunikasi interpersonal melalui aplikasi *group whatsapp* antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 3 Kota Bima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa komunikasi interpersonal menggunakan media *group whatsapp* antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran tidak selamanya efektif. Dalam hal ini siswa dan guru lebih merasa efektif dengan metode pembelajaran tatap muka. Selain itu, media *group whatsapp* tidak dapat memberikan contoh obyek secara langsung apabila mata pelajaran membutuhkan contoh obyek untuk diperagakan. Penggunaan aplikasi *Whatsapp Group* dengan menggunakan fitur yang ada sangat membantu dalam proses pembelajaran, tetapi pelaksanaan ini kurang efektif karena tidak semua materi yang disampaikan dipahami dengan baik. Guru harus menunaikan kewajiban belajar dan mengajar agar materi dapat disampaikan dengan baik. Perlunya peningkatan kompetensi guru mengenai penggunaan TIK, sehingga kesiapan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknologi seperti saat ini dapat lebih dimaksimal. Perlu adanya kesadaran dan motivasi lebih bagi siswa untuk menyesuaikan diri dengan proses pembelajaran baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnibar & Dyla.(2020). *Pemanfaatan WhatsApp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar*. Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam.Vol 11 (1).70-83.
- Alo. 2011. *Komunikasi Antar Personal*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Anggraini, Reno Auliya & Djatmiko, Andreas Andrie. (2019). *Pemanfaatan Media Sosial (Whatsapp Group dalam Menunjang Aktifitas Belajar Siswa di Luar Jam Sekolah di SMK Negeri 2 Tulungagung*. Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran, 13(1), 1-7. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/mediapenelitianpendidikan/articled/view/5082/2862>
- Barhaoumi (2015). *Effectiveness Of Whatsapp Mobile Learning Activities Guided By Activity Theory On Students*. 221-238
- Daheri, dkk. (2020). *Efektifitas WhatsApp Sebagai Media Belajar Daring*. Jurnal Basicedu.Vol 4 (4).775-783.
- Fakhrurrazi. (2018). *Hakikat Pembelajaran Yang Efektif*. Jurnal At-Tafkir. Vol XI (1).85-99.
- Hazri. 2021. *Komunikasi Interpersonal antara Guru dan Murid dalam Memotivasi Belajar Siswa SMP Dua Mei Ciputat di Masa Pandemi Covid 19*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2021.
- Jailani. (2016) *Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar Optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Jurnal Pendidikan Islam.Vol 10 (2).175-192.
- Jumiatmoko. (2016). *WhatsApp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab*. Jurnal Wahana Akademia.Vol 3 (1).52-66.
- Mulyana. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Cetakan ke 18. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Narti (2017) *"Pemanfaatan Whatsapp sebagai Media Komunikasi Dosen dengan Mahasiswa Bimbingan Skripsi"* Bengkulu: Jurnal professional Fis Unived.
- Pane & Dasopang. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman.Vol 3 (2).333-352.
- Pribadi. & Benny. (2017). *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Raffi. (2021). *Komunikasi Interpersonal Dalam Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Media Whatsapp Group (Studi Pada Siswa Smp Di Kampung Tejokusuman)*. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta. 2021.
- Rahartri. (2019).*"WhatsApp Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah Di Kawasan PUSPIPEK*.*Visi Pustaka*.Vol 21 (2).147-156.
- Rosarian & Permana. (2020). *Belajar Dirumah Lewat WhatsApp*. <https://koran.tempo.co/metro/451002/belajar-di-rumah-lewat-Whatsapp>.
- Trisnani. (2017). *Pemanfaatan WhatsApp sebagai media komunikasi dan kepuasan dalam penyampaian pesan dikalangan tokoh masyarakat*. Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika, 6(3), 1–12.

- Yensy. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Statistik Matematika Melalui Media Whatsapp Group Ditinjau Dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid-19)*. Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia. Vol 5 (2).65-74.
- Zakirman & Rahayu. (2018). *Popularitas WhatsApp Sebagai Media Komunikasi Berbagai Informasi Akademik Mahasiswa*. Jurnal Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi. Vol 10 (1). 27-38.